



Etika Profesi

# SEJARAH ETIKA KOMPUTER, CAKUPAN ETIKA KOMPUTER, ISU-ISU POKOK ETIKA KOMPUTER, PEKERJAAN PROFESI DAN PROFESIONAL

Kelompok 2

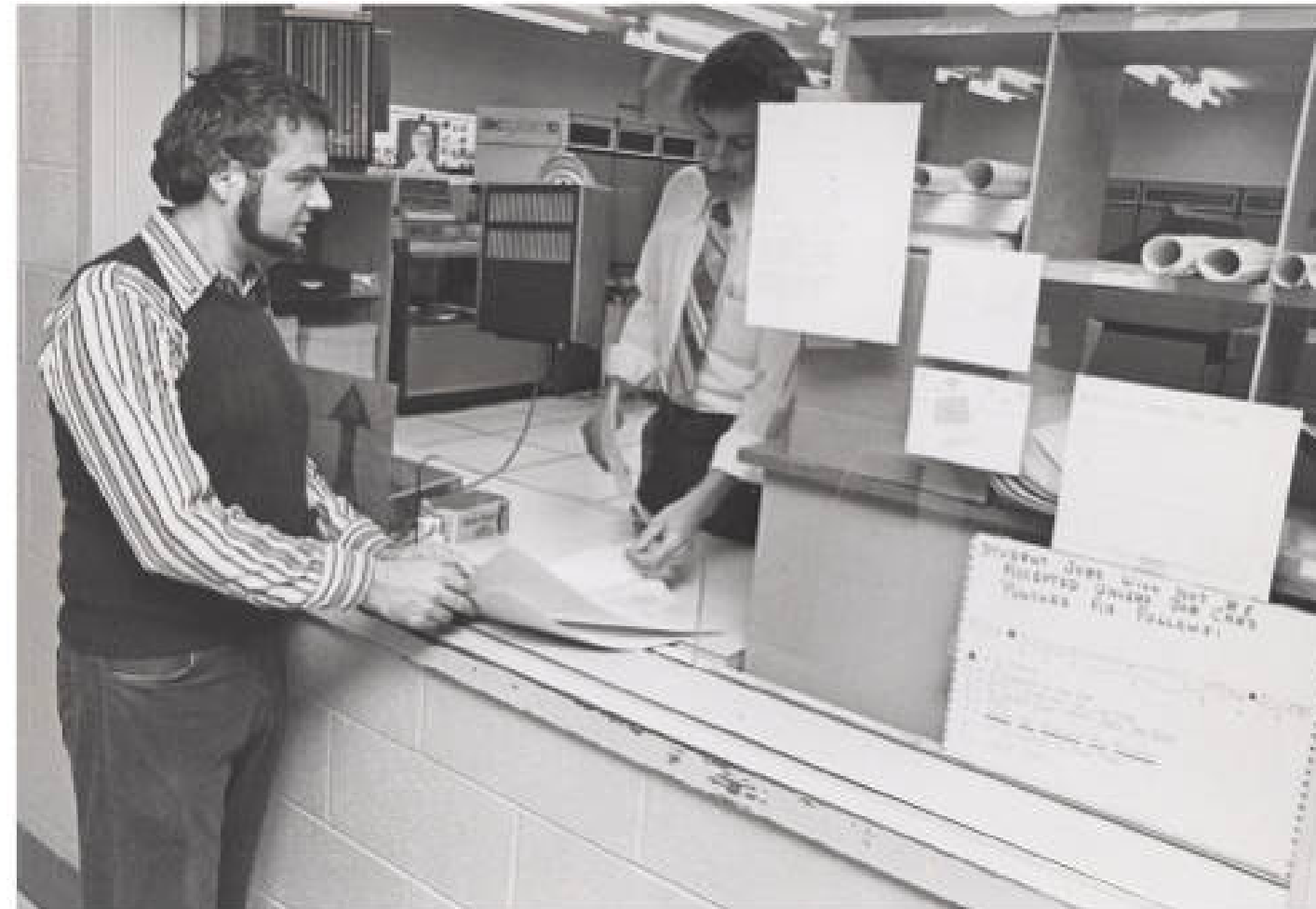
1313621005 - Muhammad Aqmal Khafidz Pratama

1313621015 - Krisna Humanis

1313621023 - Farras Alif Rahman



# SEJARAH ETIKA KOMPUTER



# SEJARAH ETIKA KOMPUTER



**1940**

Prof. Norbert Wiener yang mengembangkan suatu meriam anti pesawat dan mampu menembak jatuh pesawat tempur.



**1948**

Terbit buku "Cybernetics :Control And Communication In The Animal and The Machine" yang artinya teknologi mampu memberikan "kebaikan" sekaligus "malapetaka".



**1950**

Terbit buku "The Human Use Of Human" yaitu tentang beberapa bagian pokok hidup manusia prinsip hukum dan etika di bidang komputer.



**1960**

Riset penggunaan komputer yang tidak sah dan tidak sesuai dengan profesionalisme dan terbit buku "Rules of Ethics in Information Processing".



# SEJARAH ETIKA KOMPUTER

1968

Pengembangan Kode Etik Profesional pertama yang dilakukan untuk Association of Computing Machinery (ACM).

1970

Joseph Weizenbaum, menciptakan suatu program 'ELIZA' yaitu tiruan dari "Psychotherapist Rogerian" yaitu wawancara dengan pasien sebagai bukti bahwa komputer akan segera mengotomasi psikoterapi.

1976

Terbit buku "Computer Power and Human Reason" (hubungan antara manusia dengan mesin)

1978

Dikeluarkannya buku "Starter Kit in Computer Ethics" mengenai material kurikulum dalam pengembangan pendidikan etika komputer di universitas.

# SEJARAH ETIKA KOMPUTER

**1980**

Pembahasan computer-enabled crime atau kejahatan komputer yang disimpulkan bahwa Etika komputer yaitu suatu disiplin ilmu.

**SEKITAR 1985**

James Moor membuat artikel yaitu "What is Computer Ethics?". Kemudian Deborah Johnson membuat buku teks "Computer Ethics".

**1990 - SEKARANG**

Etika Komputer menjadi salah satu bidang ilmu utama pada banyak riset dan perguruan tinggi di dunia yang akan terus dikembangkan mengikuti perkembangan komputer itu sendiri.



# CAKUPAN ETIKA KOMPUTER

Etika komputer belum ada pada 1940-1960 dan baru muncul pada 1970 (Walter Maner)



Ketika memutuskan untuk menggunakan istilah “Etika Komputer” pada pertengahan tahun 1970-an, Walter Maner menggambarkan bidang tersebut sebagai bidang ilmu yang menguji “permasalahan etis yang menjengkelkan, yang diciptakan oleh teknologi komputer”.

---

Deborah Johnson (1985) dalam bukunya *Computer Ethics*, menggambarkan bidang ini sebagai satu studi tentang cara yang ditempuh oleh komputer memiliki standar moral baru, yang memaksa kita sebagai penggunanya untuk menerapkan norma-norma baru pula di dalam dunia yang “belum dipetakan”.

---

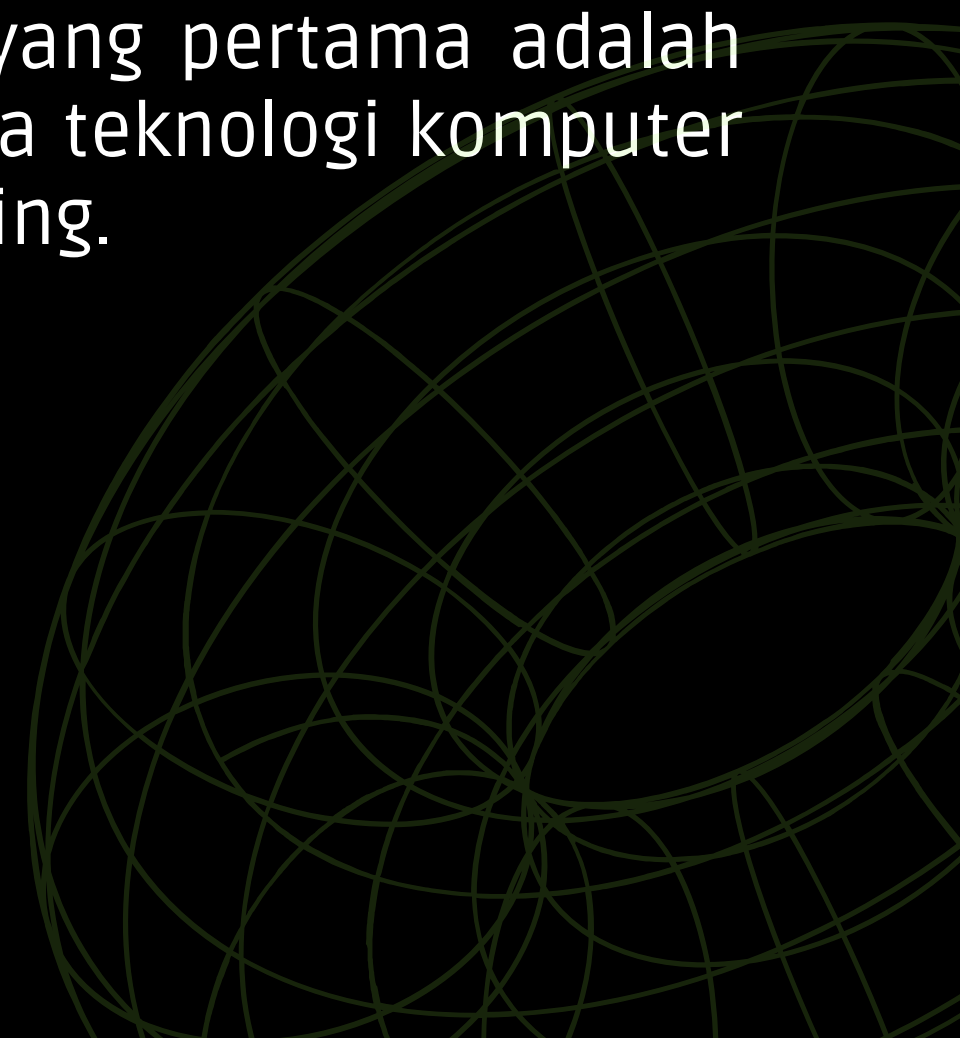
James Morr mendefinisikan etika komputer di dalam artikelnya “What Is Computer Ethics”. Yang ditulis pada tahun 1985. Dalam artikel tersebut, Moor mengartikan etika komputer sebagai bidang ilmu yang tidak terikat secara khusus dengan teori ahli filsafat mana pun dan kompatibel dengan pendekatan metodologis yang luas pada pemecahan masalah etis.



# CAKUPAN ETIKA KOMPUTER

Komputer disebut “logically malleable” karena bisa melakukan aktivitas apapun dalam membantu tugas manusia.

Menurut Moor, revolusi komputer sedang terjadi dalam dua langkah. Langkah yang pertama adalah “pengenalan teknologi” di mana teknologi komputer dapat dikembangkan dan disaring.





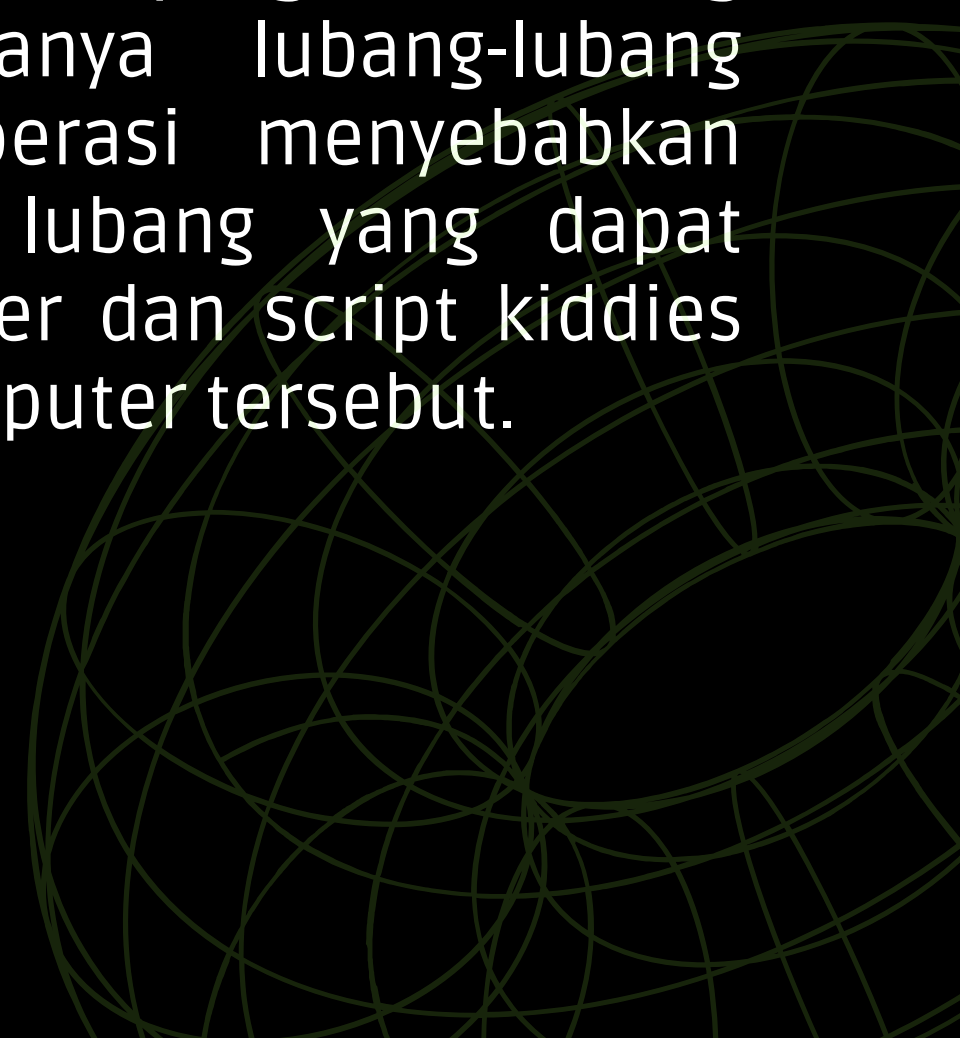


# ISU ISU POKOK ETIKA KOMPUTER

# ISU ISU POKOK ETIKA KOMPUTER

## I. KEJAHATAN KOMPUTER

Menurut Gregory (2005) Cybercrime adalah suatu bentuk kejahatan virtual dengan memanfaatkan media komputer yang terhubung ke internet, dan mengeksploitasi komputer lain yang terhubung dengan internet juga. Adanya lubang-lubang keamanan pada system operasi menyebabkan kelemahan dan terbukanya lubang yang dapat digunakan para hacker, cracker dan script kiddies untuk menyusup ke dalam komputer tersebut.



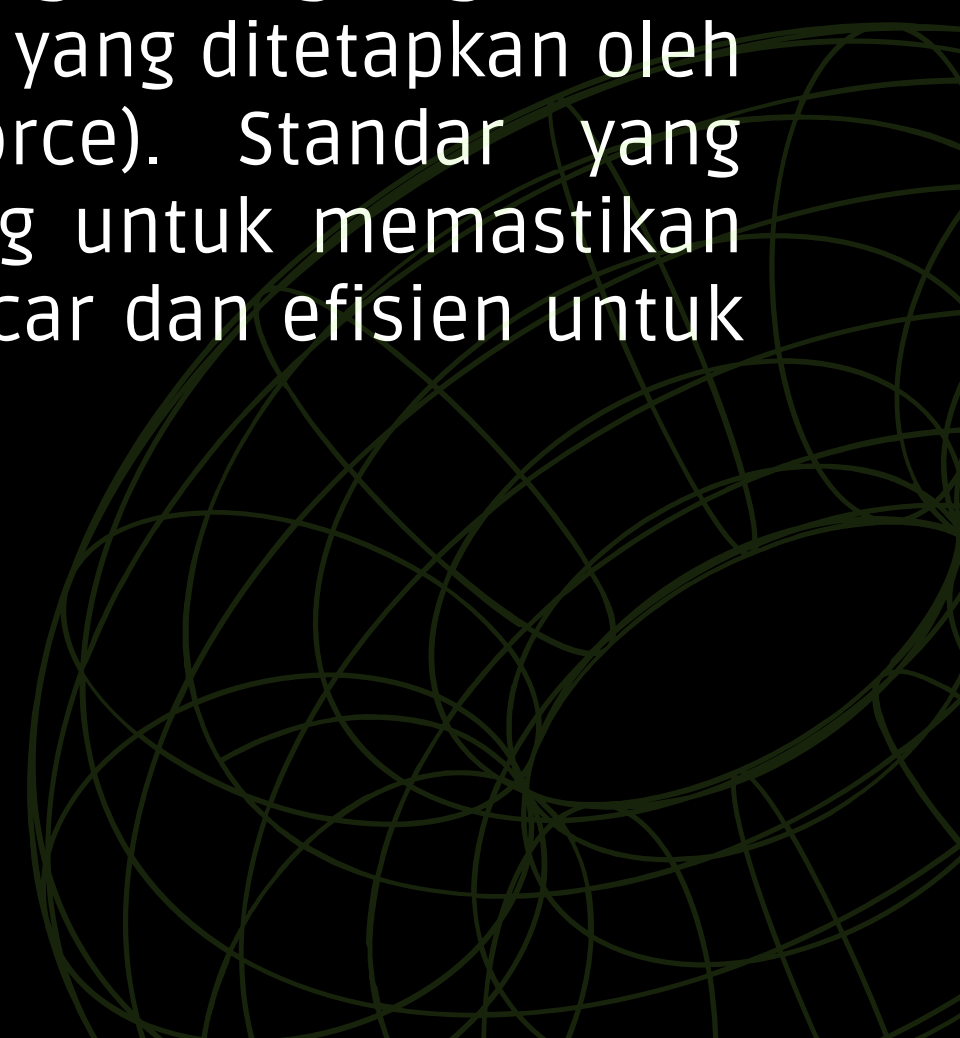
# **BEBERAPA KEJAHATAN DIDUNIA KOMPUTER DIANTARANYA**

- **UNAUTHORIZED ACCESS TO COMPUTER SYSTEM AND SERVICE**
- **ILLEGAL CONTENTS**
- **DATA FORGERY**
- **CYBER ESPIONAGE**
- **CYBER SABOTAGE AND EXTORTION**
- **OFFENSE AGAINST INTELLECTUAL PROPERTY**
- **INFRINGEMENTS OF PRIVACY**
- **CRACKING**
- **CARDING**
- **CYBER STALKING**

# ISU ISU POKOK ETIKA KOMPUTER

## 2. NETIKET

Netiket atau cyber ethics adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan standar etiket online. Berkomunikasi dengan internet memerlukan tata cara sendiri. Netiket yang sering digunakan mengacu pada standar netiket yang ditetapkan oleh IETF (the Internet Task Force). Standar yang ditetapkan oleh IETF dirancang untuk memastikan pengalaman internet yang lancar dan efisien untuk semua pengguna.



# ISU ISU POKOK ETIKA KOMPUTER

## 3. E-COMMERCE

E-Commerce adalah sistem perdagangan yang menggunakan mekanisme elektronik yang ada di jaringan internet. E-commerce merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan secara elektronik dan online. Dalam pelaksanaannya, e-commerce menimbulkan beberapa isu menyangkut hukum perdagangan dalam penggunaan sistem yang terbentuk secara online networking management tersebut.

Dengan berbagai masalah yang muncul menyangkut perdagangan via internet tersebut diperlukan acuan model hukum. Salah satu acuan internasional yang banyak digunakan adalah Uncitral Model Law on Electronic Commerce 1996 diterbitkan oleh UNCITRAL, yaitu komisi internasional dibawah naungan PBB

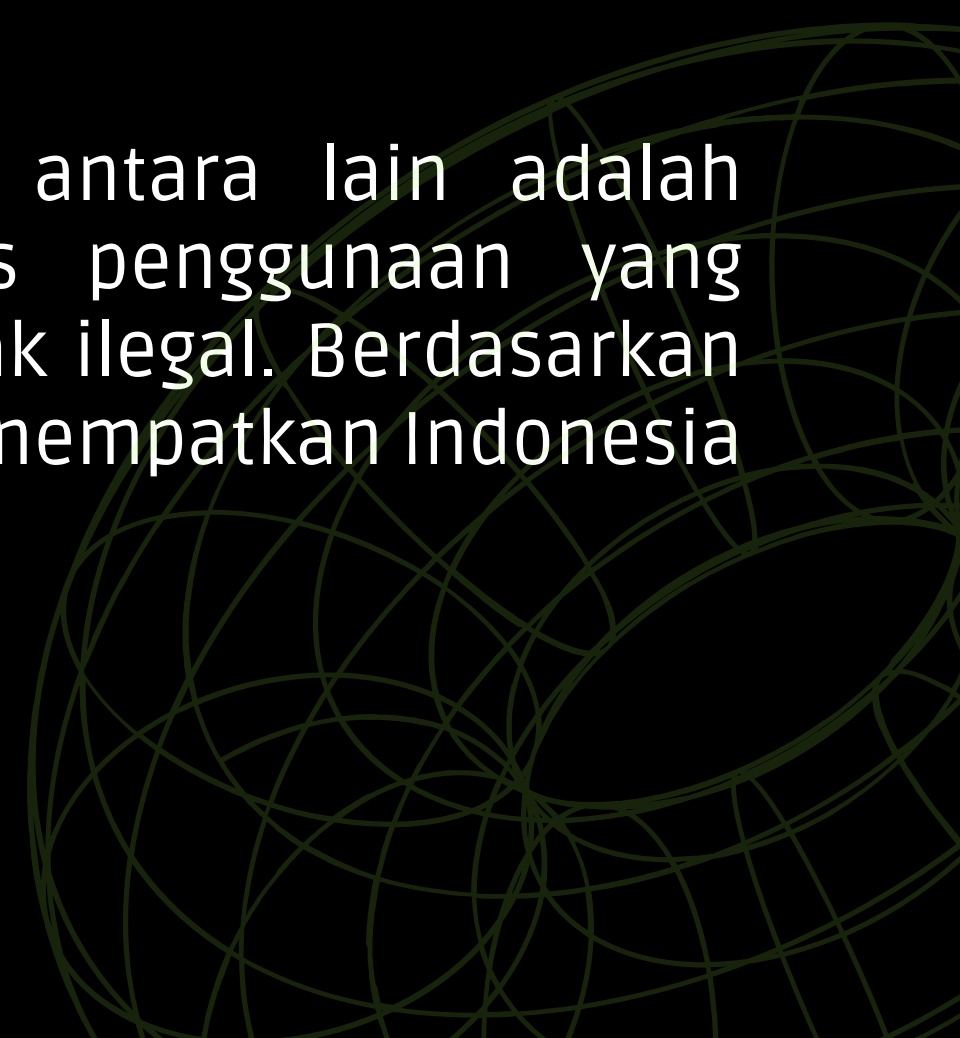


# ISU ISU POKOK ETIKA KOMPUTER

## 4. PELANGGARAN HAKI (HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL)

Sebagai teknologi yang bekerja secara digital, hal ini memudahkan seseorang berbagi dengan orang lain. Hal tersebut menimbulkan banyak keuntungan akan tetapi juga menimbulkan permasalahan, terutama menyangkut hak atas kekayaan intelektual.

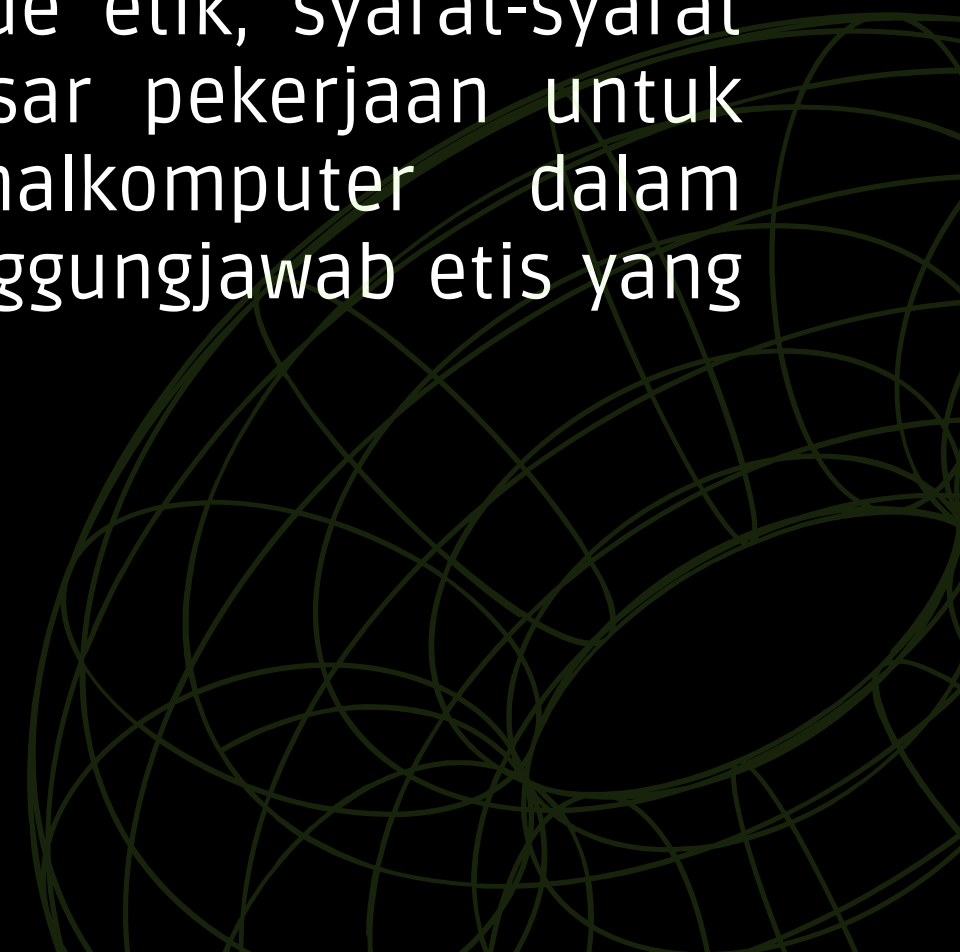
Beberapa kasus pelanggaran atas hak kekayaan intelektual tersebut antara lain adalah pembajakan perangkat lunak, pemakaian lisensi melebihi kapasitas penggunaan yang seharusnya, penjualan CD-ROM ilegal atau juga penyewaan perangkat lunak ilegal. Berdasarkan survei yang dilakukan Business Software Alliance (BSA) pada tahun 2001, menempatkan Indonesia pada peringkat ke tiga di dunia.



# ISU ISU POKOK ETIKA KOMPUTER

## 5. TANGGUNG JAWAB PROFESI

Seiring perkembangan teknologi pula, para profesional dibidang komputer sudah melakukan spesialisasi pengetahuan. Organisasi profesi di AS, seperti Association for Computing Machinery (ACM) dan Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE), sudah menetapkan kode etik, syarat-syarat pelaku profesi dan garis besar pekerjaan untuk membantu para profesional komputer dalam memahami dan mengatur tanggungjawab etis yang harus dipenuhinya.



The background is dark with faint, light-colored concentric circles. A vertical bar with three segments (blue, grey, white) is positioned to the left of the title. The title itself is in large, bold, blue capital letters.

# PEKERJAAN, PROFESI DAN PROFESIONAL





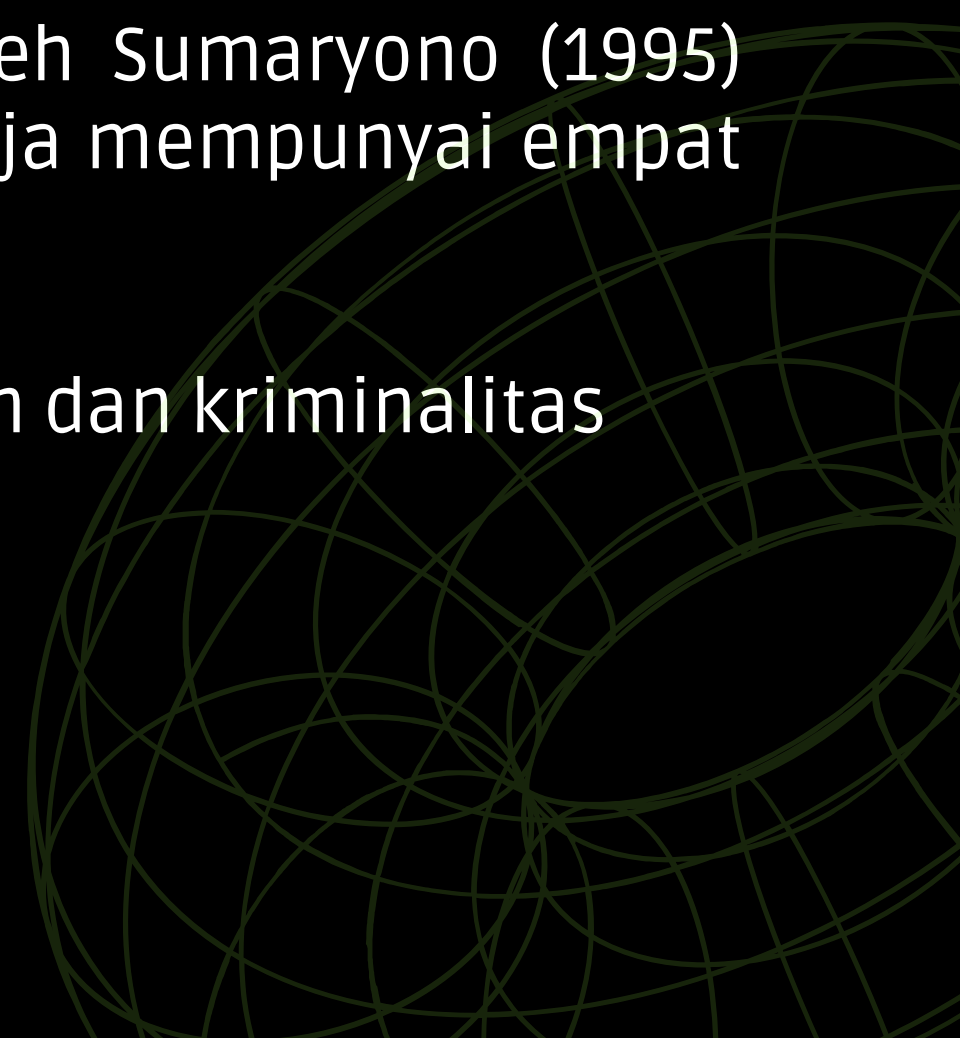
# PEKERJAAN, PROFESI DAN PROFESIONAL

## PEKERJAAN

Pekerjaan adalah kebutuhan yang bersifat praktis untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang lainnya misalnya kebutuhan ekonomi (sandang, pangan dan papan) dan kebutuhan psikis (rohani).

Thomas Aquinas seperti di kutip oleh Sumaryono (1995) menyatakan bahwa setiap wujud kerja mempunyai empat macam tujuan, yaitu:

- Memenuhi kebutuhan hidup
- Mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas
- Melayani sesama
- Mengontrol gaya hidup



# PEKERJAAN

Pada hakekatnya Manusia adalah Makhluk yang bekerja. Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu :

**KEBUTUHAN EKONOMI**

**KEBUTUHAN PSIKHIS**

**KEBUTUHAN BIOLOGIS**

**KEBUTUHAN PEKERJAAN**

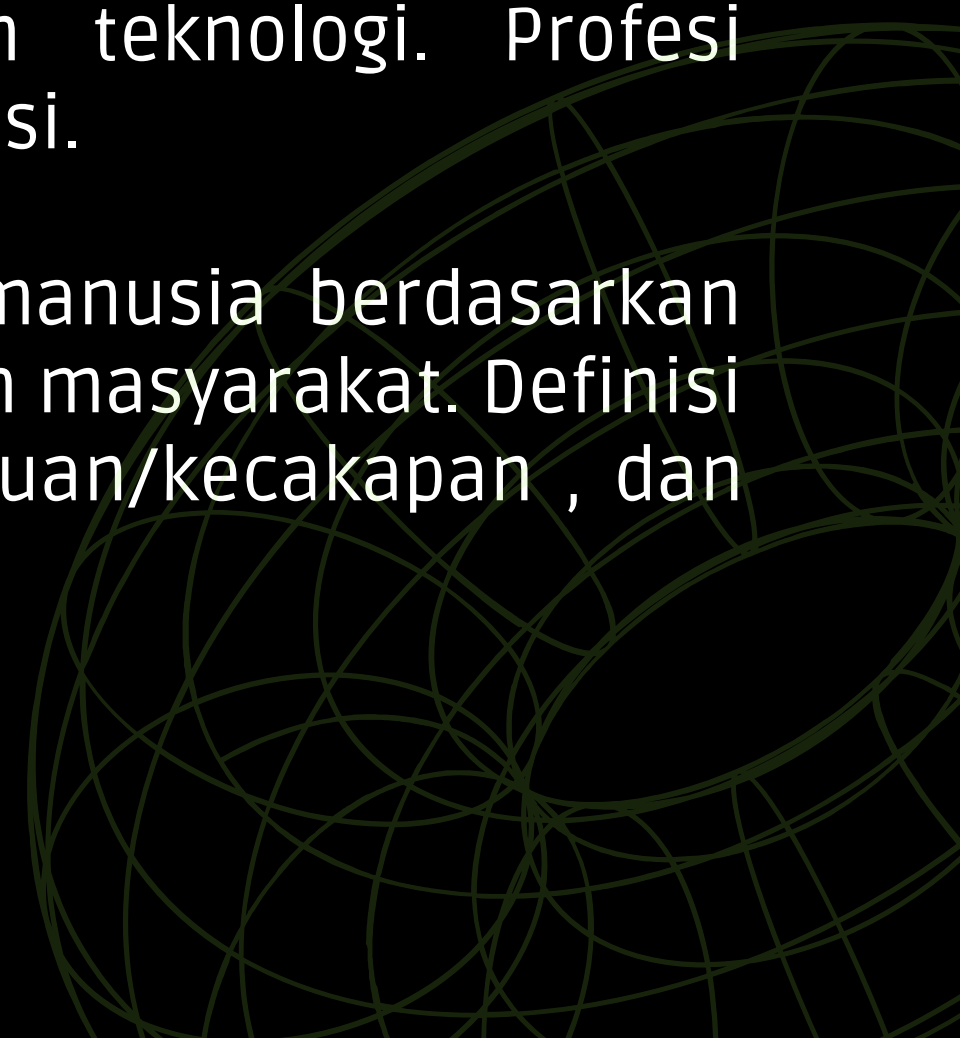


# PEKERJAAN, PROFESI DAN PROFESIONAL

## PROFESI

Profesi adalah suatu bentuk pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan tertentu yang di peroleh melalui pendidikan formal dan keterampilan tertentu yang di dapat melalui pengalaman kerja pada orang yang terlebih dahulu menguasai keterampilan tersebut, dan terus memeprbaharui keterampilannya sesuai dengan perkembangan teknologi. Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi.

Gilley Dan Egglan (1989) mendefinisikan profesi sebagai bidang usaha manusia berdasarkan pengetahuan, di mana keahlian dan pengalaman pelakunyan di perlukan oleh masyarakat. Definisi ini meliputi tiga aspek, yaitu ilmu pengetahuan tertentu, aplikasi kemampuan/kecakapan , dan berkaitan dengan kepentingan umum.



## **DARI BEBERAPA URAIAN MENGENAI PROFESI SEPERTI DI ATAS, DAPAT DI SIMPULKAN BEBERAPA CATATAN TENTANG PROFESI SEBAGAI BERIKUT**

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang mengandalkan keterampilan dan keahlian khusus yang tidak di dapatkan pada pekerjaan-pekerjaan pada umumnya.

---

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang di lakukan sebagai sumber utama nafkah hidup dengan keterlibatan pribadi yang mendalam dalam menekuninya.

---

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pengemban profesi untuk terus memperbaharui keterampilannya sesuai penrkembangan teknologi.

---

Profesi khusus adalah profesi yang melibatkan hajat hidup orang banyak dan profesi yang merupakan profesi luhur dan menekankan pengabdian.



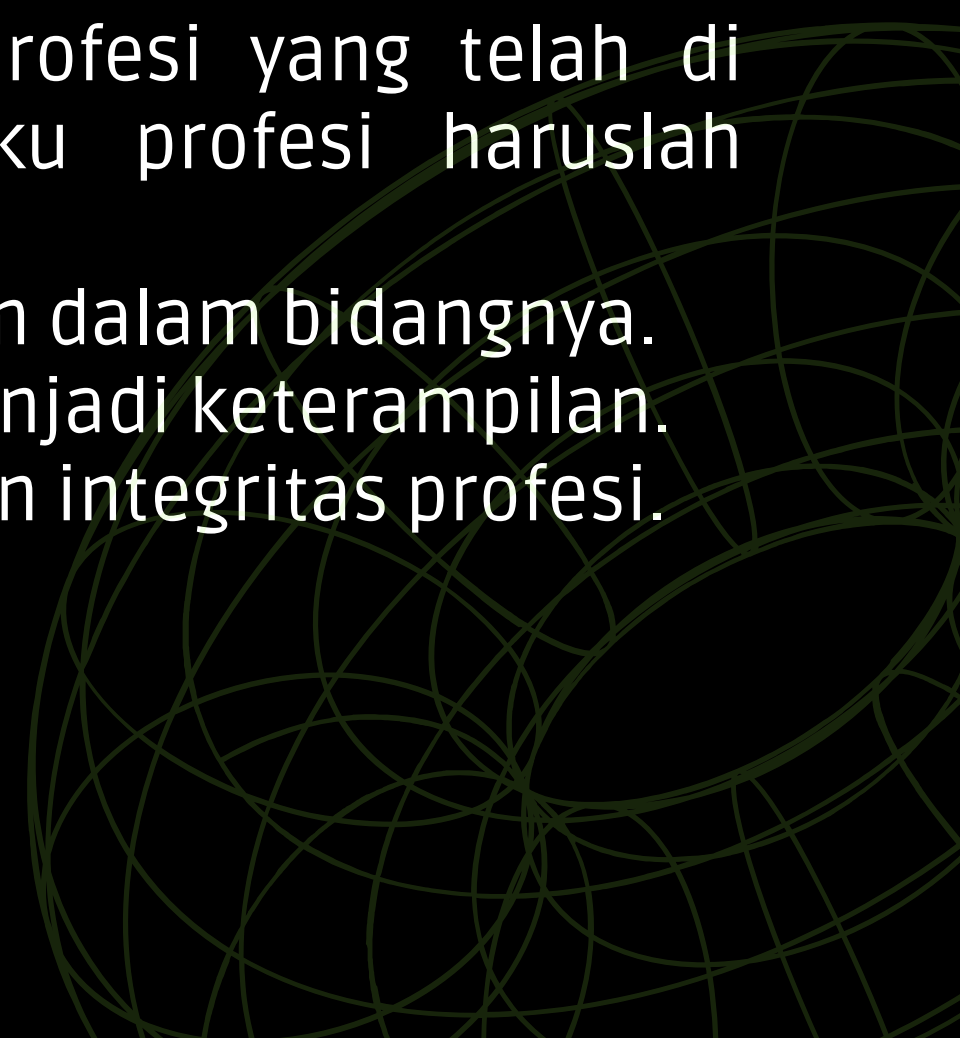
# PEKERJAAN, PROFESI DAN PROFESIONAL

## PROFESI DAN PROFESIONAL

Menurut Kahlil Gibran orang yang professional adalah orang yang mencintai profesinya. Dengan mencintai profesi, orang akan terpacu untuk terus mengembangkan kemampuan yang mendukung profesi tersebut.

Kembali menilik pada pengetahuan profesi yang telah di bahas sebelumnya, seorang pelaku profesi haruslah memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

- Menguasai ilmu secara mendalam dalam bidangnya.
- Mampu mengonversikan ilmu menjadi keterampilan.
- Selalu menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.



# PROFESI DAN PROFESIONAL

Selanjutnya, seorang yang professional adalah seseorang yang menjalankan profesinya secara benar dan melakukannya menurut etika dan garis-garis profesionalisme yang berlaku pada profesinya tersebut. Untuk menjadi seorang yang professional, seseorang yang melakukan pekerjaan di tuntut untuk memiliki beberapa sikap sebagai berikut :

**KOMITMEN TINGGI.**

**TANGGUNG JAWAB.**

**BERPIKIR SISTEMATIS.**

**PENGUASAAN MATERI.**

**MENJADI BAGIAN MASYARAKAT PROFESSIONAL.**



# PROFESI DAN PROFESIONAL

Untuk mengukur sebuah profesionalisme, tentunya perlu di ketahui terlebih dahulu standar professional. Secara teoritis menurut Gilley Dan Eggland (1989), standar professional. Secara dapat di ketahui dengan empat perspektif pendekatan, yaitu :

## I. PENDEKATAN BERORINTASI FILOSOFI

Ini melihat tiga hal pokok yang dapat di gunakan untuk mengetahui tingkat profesionalisme yaitu:

- Pendekatan lambang professional. Lambang professional yang di maksud antara lain seperti sertifikat, lisensi, dan akreditasi.
- Pendekatan sikap individu. Pendekatan ini melihat bahwa layanan individu pemegang profesi di akui oleh umum dan bermanfaat bagi penggunaanya.
- Pendekatan electic. Pendekatan ini melihat bahwa proses professional di angaap sebagai kesatuan dari kemampuan, hasil kesepakatan dan standar tertentu.





## 2. PENDEKATAN ORIENTASI PERKEMBANGAN

Orientasi perkembangan menekankan pada enam langkah dalam proses berikut :

- BERKUMPULNYA INDIVIDU-INDIVIDU YANG MEMILIKI MINAT YANG SAMA TERHADAP SUATU PROFESI.

- MELAKUKAN IDENTIFIKASI DAN ADOPSI TERHADAP ILMU PENGETAHUAN TERTENTU UNTUK MENDUKUNG PROFESI YANG DI JALANI.

- SETELAH INDIVIDU-INDIVIDU YANG MEMILIKI MINAT YANG SAMA BERKUMPUL, SELANJUTNYA PARA PRAKTISI AKAN TERORGANISASI SECARA FORMAL PADA SUATU LEMBAGA YANG DI AKUI OLEH PEMERINTAH DAN MASYARAKAT SEBAGAI SEBUAH ORGANISASI PROFESI.

- MEMBUAT KESEPAKATAN MENGENAI PERSYARATAN PROFESI BERDASARKAN PENGALAMAN ATAU KUALIFIKASI TERTENTU.

- MENENTUKAN KODE ETIK PROFESI MENJADI ATURAN MAIN DALAM MENJALANKAN SEBUAH PROFESI YANG HARUS DI TAATI OLEH SEMUA ANGGOTA PROFESI YANG BERSANGKUTAN.

- REVISI PERSYARATAN BERDASARKAN KUALIFIKASI TERTENTU SEPERTI SYARAT AKADEMIS DAN PENGALAMAN MELAKUKAN PEKERJAAN DI LAPANGAN.

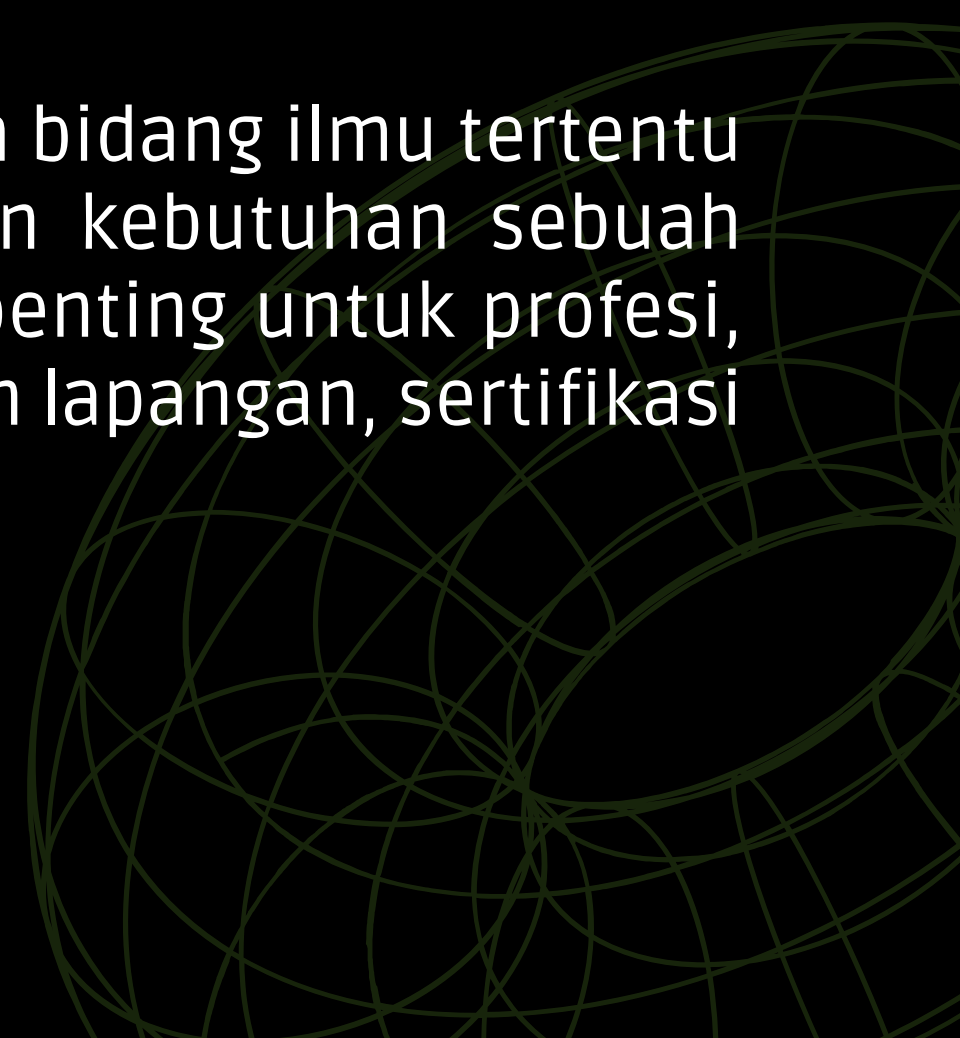


### 3. PENDEKATAN ORIENTASI KARAKTERISTIK

Orientasi ini melihat bahwa proses professional juga dapat di tinjau dari karakteristik profesi/pekerjaan.

### 3. PENDEKATAN ORIENTASI NON-TRADISIONAL

Perspektif pendekatan non-tradisional menyatakan bahwa seseorang dengan bidang ilmu tertentu di harapkan mampu melihat dan merumuskan karakteristik yang unik dan kebutuhan sebuah profesi. Orientasi ini memandang perlunya di lakukan identifikasi elemen penting untuk profesi, misalnya standarisasi profesi untuk menguji kelayakannya dengan kebutuhan lapangan, sertifikasi profesional, dan sebagainya.





# TERIMA KASIH!

KELOMPOK 2 ETIKA PROFESI